

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian “Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI pada Bayi Usia 0-6 Bulan di wilayah kerja Puskesmas Bambanglipuro Bantul Yogyakarta” ini adalah :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 22 responden (37,9%) bayi yang diberikan makanan pendamping asi saat usia 3-4 bulan dari 58 responden.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 44 responden (75,8%) bayi yang mengalami diare, dengan kategori sebanyak 25,9% bayi pernah mengalami diare 1 kali, sebanyak 20,7% bayi pernah mengalami diare 2 kali dan sebanyak 29,3% bayi pernah mengalami diare lebih dari 2 kali.
3. Dari hasil analisa statistik menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pemberian makanan pendamping ASI dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 di wilayah kerja Puskesmas Bambanglipuro Bantul dengan $p\text{-value } (0,021) < \alpha (0,05)$ dan koefisien korelasi atau $r (0,302)$.

B. Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian tentang pemberian makanan pendamping ASI dengan kejadian diare, beberapa saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan adalah :

1. Bagi Dosen Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Ahmad Yani

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pemikiran dan pengembangan konsep keperawatan khususnya keperawatan anak perlu diberikan penekanan materi yang berhubungan dengan pemberian makanan pendamping ASI yang baik dan benar sesuai tahap usianya. Sehingga perawat dapat memberikan informasi dengan benar.

2. Bagi Peneliti lain

Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar lebih menspesifikkan faktor penyebab diare dengan menggunakan pemeriksaan feses. Dengan menggunakan pemeriksaan ini maka akan benar-benar diketahui apakah diare yang terjadi pada bayi usia 0-6 bulan itu murni akibat faktor malabsorpsi (pemberian makanan pendamping ASI yang terlalu dini) atau karena faktor infeksi (enteral maupun parenteral). Selain itu juga hendaknya peneliti berikutnya menggunakan metode wawancara secara langsung kepada responden, untuk mengetahui kondisi responden yang sebenarnya.

3. Bagi Tenaga Kesehatan (perawat, bidan dan petugas gizi) di wilayah Puskesmas Bambanglipuro

Dengan adanya hubungan antara pemberian makanan pendamping ASI dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan, dapat memberikan masukan untuk lebih memberdayakan masyarakat dengan bantuan bidan, perawat dan kader posyandu dalam pengawasan dan pendampingan program yang diberikan Puskesmas khususnya praktek pemberian makanan pendamping ASI. Dalam pelayanan keperawatan khususnya keperawatan anak perlu mempertimbangkan dilakukannya penyuluhan dan program ibu tentang pentingnya pemberian ASI pada bayi sampai berusia 6 bulan tanpa memberikan makanan pendamping ASI sebelum berusia lebih dari 6 bulan.

4. Bagi Ibu-ibu dengan balita di Desa Sumbermuljo

Dengan adanya hubungan antara pemberian makanan pendamping ASI dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan, diharapkan informasi ini dapat lebih meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemberian makanan pendamping ASI yang tepat dan sehat pada bayi.